

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengukuran produktivitas operator *work sampling*, dengan skala nilai (80% - 100%).
 - a. Pada bagian A memiliki 4 operator dengan nilai persentase produktivitas pada Operator 1 (85,7%), Operator 2 (81,9%), Operator 3 (81,2%), dan Operator 4, (78,1%). Dengan rata-rata nilai persentase dari seluruh operator sejumlah 81,7%. Nilai tersebut tergolong rendah karena mendekati batas bawah toleransi skala nilai produktif.
 - b. Pada bagian B memiliki 5 operator dengan nilai persentase produktivitas pada Operator 1 (84,6%), Operator 2 (82,5%), Operator 3 (81,1%), Operator 4 (81,8%), dan Operator 5 (77,5%). Dengan rata-rata nilai persentase sejumlah 81,5%. Nilai tersebut tergolong rendah karena mendekati batas bawah toleransi skala nilai produktif.
2. Pengukuran produktivitas *output* produksi.
 - a. Pada bagian A memiliki nilai persentase produktivitas *output* pada Hari ke-1 (93%), Hari ke-2 (89,6%), Hari ke-3 (98,7%), Hari ke-4 (85,2%), Hari ke-5 (94,8%), dan Hari ke-6 (91,3%). Dengan rata-rata nilai persentase sejumlah 92,1%.
 - b. Pada bagian B memiliki nilai persentase produktivitas *output* pada Hari ke-1 (92,7%), Hari ke-2 (95% %), Hari ke-3 (96,1%), dan Hari ke-4 (89,1%). Dengan rata-rata nilai persentase sejumlah 93%.

Data tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan, produksi mendekati target yang ditetapkan, meskipun terdapat fluktuasi jumlah box aktual dalam setiap harinya dan tidak dapat mencapai target produksi.

3. Pengukuran beban kerja objektif *Work Sampling*.
 - a. Pada bagian A, Operator 1 (106%), Operator 2 (101%), dan Operator 3 (112%) memiliki nilai beban kerja dengan kategori “Rendah”, yaitu $\leq 112\%$. Sedangkan untuk Operator 4 (143%), menunjukkan beban kerja yang melebihi batas atas kategori normal dan masuk dalam kategori “Tinggi”, yaitu $> 136\%$. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun Operator 4 memiliki produktivitas yang rendah, beban kerja tinggi yang dialaminya disebabkan oleh tingginya nilai *performance rate* dan *allowance* dibandingkan dengan operator lainnya.
 - b. Pada bagian B, Operator 1 (104%), Operator 2 (102%), Operator 3 (106%), dan Operator 4 (107%) memiliki nilai beban kerja dengan kategori “Rendah”, yaitu $\leq 112\%$. Sedangkan untuk Operator 5 (123%) memiliki nilai beban kerja dalam kategori “Normal”, yaitu 112% -136%.
4. Pengukuran beban kerja Subjektif *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS).
 - a. Pada bagian A, menunjukkan bahwa Operator 1 (65,9%) dan Operator 2 (68,8%) berada dalam kondisi beban kerja “*Overload*”. Sementara itu, Operator 3 (51,5%) dan Operator 4 (54,9%) memiliki beban kerja “*Optimal Load*”.
 - b. Pada bagian B, menunjukkan bahwa Operator 1 (71,3%), Operator 2 (68,1%), Operator 3 (63,6%), dan Operator 4 (61%) berada dalam kondisi beban kerja “*Overload*”, sehingga dapat memungkinkan berdampak negatif yaitu mengalami kelelahan mental yang cenderung dapat menurunkan tingkat produktivitas. Sedangkan Operator 5 (47,9%), memiliki kategori dengan beban kerja “*Optimal Load*”.
5. Usulan perbaikan yang dapat diberikan untuk mengatasi penurunan tingkat produktivitas operator dan hasil produksi pada bagian A dan B adalah dengan penerapan waktu disiplin kerja, perputaran kerja (*rolling system*), dan perbaikan ergonomi tempat kerja.

6. Usulan perbaikan yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan beban kerja operator pada bagian A dan B adalah dengan evaluasi dan penyesuaian beban kerja, peningkatan motivasi kerja, pengelolaan beban kerja mental dan perbaikan lingkungan kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan dalam penelitian, maka dapat saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya usulan perbaikan dapat diimplementasikan oleh perusahaan, karena faktor terbesar dalam penurunan produktivitas operator dan hasil produksi bersumber dari waktu disiplin kerja. Sehingga dapat dilakukan penerapan waktu disiplin kerja, perputaran kerja (*rolling system*), dan perbaikan ergonomi tempat kerja untuk dapat meningkatkan produktivitas operator.
2. Untuk mengoptimalkan beban kerja pada setiap operator, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian beban kerja, peningkatan motivasi kerja, pengelolaan beban kerja mental dan perbaikan lingkungan kerja.
3. Dalam penelitian pengambilan data yang berdasarkan periode pengamatan, sebaiknya dilakukan sesuai dengan periode produksi yang berlangsung tanpa adanya hari yang terlewat. Hal tersebut bertujuan untuk memiliki data pengamatan yang presisi sesuai dengan periode yang dimiliki oleh jenis waktu produksi.
4. Dapat dilakukan penambahan tentang klasifikasi waktu elemen kerja antar pekerja dan sub aktivitas pekerjaan agar memiliki kelebihan dalam penilaian secara objektif antar pekerja.